

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT

NINA RACHMAWATI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=64776&lokasi=lokal>

Abstrak

NINA RACHMAWATI. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Tesis. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. September 2013.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji 1) Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. 2) Pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru. 3) Pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap budaya organisasi. Penelitian ini menggunakan metode survey kausal dengan desain korelasional dan analisis jalur. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah (X1), budaya organisasi (X2), dan motivasi kerja guru (X3).

Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru berstatus PNS di 15 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat yang berjumlah 223 orang. Hasil perhitungan dengan rumus Slovin diperoleh sebanyak 143 orang guru sebagai sampel penelitian dan ditetapkan

30 orang sebagai sampel uji coba. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dipilih dan dijadikan sebagai sampel secara proporsional. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk kuesioner yang masing-masing butir pernyataan terdiri dari lima pilihan jawaban yang diukur menggunakan skala model Likert sehingga untuk pernyataan positif diberi skor dari 5 sampai 1,

sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1 sampai 5, dimana untuk 5 jawaban. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: 1) pengaruh langsung terdapat positif gaya kepemimpinan situasional kepala

sekolah terhadap motivasi kerja guru. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah maka semakin baik motivasi kerja guru. Dengan koefisien korelasi (r_{13}) sebesar 0,378, koefisien determinasi (r^2_{31}) sebesar 0,1429, persamaan regresi $Y = 88,43 + 0,26X_1$, dan nilai koefisien jalur (p_{13}) sebesar 0,244. 2) Terdapat

pengaruh langsung positif budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru. Hal ini berarti semakin baik

budaya organisasi semakin baik motivasi kerja guru. Dengan koefisien korelasi (r_{23}) sebesar 0,423, koefisien determinasi (r^2_{32}) sebesar 0,1789, persamaan regresi $\hat{X}_3 = 102,38 + 0,19X_2$, dan nilai koefisien jalur (p_{23}) sebesar 0,321.

3) Terdapat pengaruh langsung positif gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap budaya organisasi. Hal ini berarti semakin baik gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah maka semakin baik budaya organisasi. Dengan koefisien korelasi (r_{12}) sebesar 0,419, koefisien determinasi (r^2_{21}) sebesar 0,1658, persamaan regresi $\hat{X}_2 = 23,70 + 0,66X_1$, dan nilai koefisien jalur (p_{12}) sebesar 0,419.